

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan infrastruktur dalam bidang sumber daya air merupakan bagian dari pembangunan nasional yang dilakukan sebagai langkah untuk memenuhi setiap kebijakan pemerintah dalam melakukan pembangunan diseluruh wilayah Indonesia secara merata. Pembangunan infrastruktur sumber daya air yang dilaksanakan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat agar hasil yang diperoleh benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat dan dapat berpengaruh kepada perbaikan serta peningkatan taraf hidup masyarakat Indonesia.

Setiap pelaksanaan proyek selalu dihadapkan pada kemungkinan terjadinya berbagai macam risiko dan permasalahan. Semakin tinggi tingkat kompleksitas suatu proyek maka semakin besar tingkat permasalahan yang mungkin terjadi pada proyek tersebut. Berbagai permasalahan dapat timbul apabila terjadi ketidaksesuaian antara apa yang telah direncanakan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Hal ini akan sangat mempengaruhi kinerja proyek dan mengakibatkan kerugian baik dari sektor biaya pelaksanaan, mutu pekerjaan yang dihasilkan dan keterlambatan dalam waktu penyelesaian pekerjaan.

Proyek Pembangunan bangunan sumber daya air di kota Padang yang dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Padang yang

terdiri dari pembangunan dan rehabilitasi saluran drainase, peningkatan dan rehabilitasi jaringan irigasi, rehabilitasi bendung dan normalisasi sungai tidak luput dari berbagai permasalahan yang berdampak kepada keterlambatan penyelesaian proyek. Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Padang Bidang Sumber Daya Air terdapat pekerjaan dengan nilai kontrak fisik diatas 500 juta yang mengalami keterlambatan yaitu pada tahun 2015 dari 9 paket terdapat 4 kegiatan atau 44,44% yang mengalami keterlambatan, pada tahun 2016 dari 13 paket terdapat 6 kegiatan atau 46,15% yang mengalami keterlambatan, pada tahun 2017 dari 13 paket terdapat 4 kegiatan atau 30,77% yang mengalami keterlambatan dan pada tahun 2018 dari 7 paket terdapat 3 kegiatan atau 42,86% yang mengalami keterlambatan.

Dari implementasi yang terjadi pada proyek-proyek sumber daya air di kota Padang terlihat masih tingginya potensi keterlambatan penyelesaian proyek yang dilakukan oleh kontraktor sehingga hal ini dapat berpengaruh kepada kinerja perusahaan kontraktor itu sendiri dan bahkan kinerja dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Padang khususnya bidang sumber daya air. Perlu adanya evaluasi terhadap manajemen dan kinerja kontraktor agar potensi keterlambatan penyelesaian proyek dapat diminimalisir atau bahkan tidak terjadi untuk kegiatan ditahap selanjutnya.

Dari beberapa penelitian yang mengkaji tentang faktor keterlambatan penyelesaian proyek disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adanya permasalahan terkait desain bangunan seperti kesalahan desain oleh konsultan perencana sehingga dilakukan perubahan desain dan dapat berpengaruh kepada

terhambatnya proses pelaksanaan di lapangan, selain itu penyebab faktor keterlambatan lainnya yaitu sering terjadi permasalahan terkait manajerial kontraktor dalam mengelola sumber daya proyek yang terdiri dari tenaga kerja, biaya pelaksanaan, material dan peralatan, selain desain dan manajerial kontraktor faktor penyebab lainnya yaitu tidak optimalnya komunikasi dan koordinasi yang baik dari pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek dan faktor yang masuk dalam kategori yang dapat dimaafkan yaitu faktor alam dan lingkungan (Hassan, 2016).

Dengan adanya permasalahan terkait dengan keterlambatan proyek-proyek sumber daya air yang dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Padang menjadi salah satu penyebab ketidakberhasilan proyek, maka melalui penelitian ini ingin dicari tahu tentang faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek dan mencari tahu faktor dominan yang dapat mempengaruhi keterlambatan proyek sumber daya air di kota Padang, oleh karena itu dilakukan penelitian ini yaitu dengan judul penelitian “*Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pekerjaan Pada Proyek Sumber Daya Air di Kota Padang*”.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah faktor yang berhubungan dengan keterlambatan proyek ?
2. Apakah faktor utama yang mempengaruhi keterlambatan proyek sumber daya air di kota Padang ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi faktor yang berhubungan dengan keterlambatan proyek
2. Menganalisis faktor utama yang mempengaruhi keterlambatan proyek sumber daya air di kota Padang.

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar topik pembahasan tidak meluas dan tetap untuk mencapai tujuan penelitian, maka dibatasi hal-hal sebagai berikut :

1. Tinjauan faktor keterlambatan difokuskan pada pelaksanaan proyek sumber daya air yang dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kota Padang yang terdiri dari proyek pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi, pembangunan dan rehabilitasi drainase, rehabilitasi bendung dan normalisasi sungai.
2. Proyek yang menjadi objek penelitian yaitu proyek-proyek dengan nilai kontrak fisik pekerjaan diatas 500 juta yang dilaksanakan pada tahun 2015 sampai dengan 2018.
3. Responden pada penelitian ini yaitu pejabat Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kota Padang yang terlibat dalam pelaksanaan proyek sumber daya air, kontraktor dan konsultan pengawas yang melaksanakan dan mengawasi proyek-proyek sumber daya air di kota Padang.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun secara praktis yang diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis yaitu dapat mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keterlambatan proyek dan mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap keterlambatan proyek.
2. Dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keterlambatan proyek.
3. Dapat sebagai bahan evaluasi bagi kontraktor, konsultan pengawas ataupun *owner* dalam meminimalisir keterlambatan pelaksanaan proyek ditahap berikutnya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Pembahasan pada bab pendahuluan meliputi latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pembahasan pada bab tinjauan pustaka yaitu terkait dengan teori tentang proyek secara umum, teori tentang proyek

sumber daya air, proyek-proyek sumber daya air di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Padang, dan pembahasan tentang keterlambatan proyek.

**BAB III : Metodologi Penelitian**

Pembahasan pada bab metodologi penelitian yaitu tentang tahapan dan prosedur yang dilakukan pada penelitian yang meliputi metode yang digunakan untuk pengumpulan data, instrument penelitian, sampel penelitian dan tahapan analisis data untuk menjawab tujuan penelitian.

**BAB IV : Analisa dan Pembahasan**

Berisikan tabulasi data responden dan analisis data menggunakan software statistik SPSS (*Statistikal Package for the Social Science*) versi 20.

**BAB V : Kesimpulan dan Saran**

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.